

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ulkus Diabetikum di RSUD Panembahan Senopati Bantul dilaksanakan dalam 3 hari dan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada. Keberhasilan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dipengaruhi oleh tim kesehatan, pasien dan keluarga pasien yang kooperatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pasien menderita DM sejak tahun 2010 karena pola makan dan keturunan dari ibu kandung pasien. Pasien mengalami abses pada tungkai kaki kiri pada tahun 2017 dan dioperasi. Setelah operasi luka tidak kunjung membaik dan timbulah ulkus diabetikum yang diderita hingga sekarang. Ulkus yang diderita terasa nyeri hingga menyebabkan pasien dilarikan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pada pengkajian luka ulkus diabetikum ditemukan data bahwa luka ulkus selebar ± 4 cm dengan kedalaman $\pm 0,5$ cm Terdapat luka ulkus DM di tungkai kaki kiri, jenis luka masuk pada grade 1, kondisi luka sedikit basah, tidak berbau, warna jaringan granulasi merah, jaringan nekrotik tidak ada, jumlah pus sedikit. Pengkajian hasil laboratorium mengenai GDS pasien yaitu pada tanggal 11 April 2021 yaitu 154 mg/dL, pada tanggal 12 April 2021 yaitu 218 mg/dL, dan pada tanggal 13 April 2021 yaitu 148 mg/dL.

2. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan 4 diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu nyeri akut, mual, gangguan integritas kulit dan resiko ketidakseimbangan kadar glukosa darah.
3. Setelah ditegakkan diagnosa keperawatan selanjutnya dirumuskan perencanaan keperawatan yaitu manajemen nyeri, manajemen mual muntah, perawatan luka dan manajemen hiperglikemi.
4. Selama dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat didapatkan hasil bahwa diagnosa nyeri akut dan mual dapat teratasi dan diagnosa gangguan integritas kulit dan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian.
5. Faktor pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini adalah adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan pihak Rumah Sakit, adanya data penunjang seperti rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium, dan pasien serta keluarga pasien yang kooperatif. Faktor penghambat dalam pengumpulan data penelitian ini adalah pasien sering tidak didampingi keluarga dan pasien sering lupa mengenai waktu kejadian sakit sehingga dalam menggali informasi harus menunggu keluarga ada.

B. Saran

1. Institusi

Untuk institusi diharapkan menambah sumber literatur guna mempermudah peneliti untuk mencari sumber teori.

2. Pasien

Pasien diharap lebih mengontrol gula darah dengan menerapkan manajemen hiperglikemia yang sudah diajarkan.

3. Bagi perawat di bangsal cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul

Diharapkan perawat lebih memprioritaskan teknik steril untuk pasien dengan cara menggunakan satu set bak steril hanya untuk satu orang.

Diharapkan untuk pihak rumah sakit menambah penyediaan set bak steril lebih banyak lagi guna menegakkan prinsip steril pada perawatan luka.